

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan UMKM.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha dalam suatu periode tertentu. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh pemilik usaha maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan lembaga perbankan. Laporan Keuangan harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang agar

lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya sehingga dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan adanya standar tersebut, UMKM diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara memadai. (Febriyani & Trianto, 2023) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengalami kendala dalam pencatatan akuntansi. Selain itu, rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan menyebabkan banyak UMKM belum menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada UMKM masih perlu ditingkatkan agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai aplikasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Beberapa aplikasi akuntansi berbasis komputer yang banyak digunakan antara lain *Zahir Accounting*, *ABSS (Accounting Business Software Solution)*, dan *Microsoft Excel*. *Zahir Accounting* dan *ABSS* dapat membantu proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis, sedangkan *Microsoft Excel* banyak digunakan untuk mengelola data keuangan dan

menyusun laporan keuangan secara manual dengan bantuan berbagai rumus. Selain aplikasi berbasis komputer, saat ini juga tersedia berbagai aplikasi akuntansi berbasis smartphone, seperti Akuntansiku, BukuWarung, dan TemanBisnis, yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta memantau kondisi keuangan usaha secara lebih mudah. Salah satu aplikasi lain yang juga dikembangkan untuk mendukung pencatatan keuangan UMKM adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mencatat transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis melalui perangkat smartphone berbasis Android maupun iOS sehingga mudah diakses oleh pelaku usaha. SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (Maulidah, 2024). Penerapan SIAPIK dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Habibi, 2021).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SIAPIK mampu mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM Tara Cakes dapat membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan

secara sistematis sesuai dengan SAK EMKM (Maulidah, 2024). Selain itu, Penerapan aplikasi SIAPIK dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta memudahkan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan karena aplikasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (Maulidah, 2024). Selanjutnya penerapan aplikasi SIAPIK dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah (Prihatin et al., 2023). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi SIAPIK telah sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Meskipun demikian, masih terdapat UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara memadai sehingga laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM belum dapat disusun secara optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Toko Nur Murni, yaitu usaha dagang yang berlokasi di Jalan Belakang Lintas No. 56, Olo, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Toko ini mulai beroperasi sejak Januari 2013 dan bergerak di bidang penjualan kebutuhan serta perlengkapan kebersihan rumah tangga. Seluruh kegiatan operasional dijalankan langsung oleh pemiliknya, yaitu Bapak Asril, tanpa adanya karyawan. Dalam menjalankan usahanya, Toko Nur Murni belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara teratur dan belum menyusun laporan keuangan secara lengkap. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana sehingga informasi mengenai kondisi keuangan usaha, seperti laba rugi dan posisi keuangan, belum dapat diketahui secara rinci. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha

mengalami kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usaha dan mengambil keputusan secara tepat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Melalui aplikasi ini, berbagai transaksi usaha dapat dicatat secara terstruktur sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan lebih akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pemilik usaha dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan usahanya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menyusun laporan keuangan pada Toko Nur Murni menggunakan aplikasi SIAPIK agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Tugas Akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada Toko Nur Murni”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi bahan pembahasan dalam Tugas Akhir ini yaitu: **"Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko Nur Murni menggunakan aplikasi SIAPIK?"**

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada Toko Nur Murni dengan menggunakan aplikasi SIAPIK serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah, terstruktur, dan sesuai dengan data transaksi usaha.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, Toko Nur Murni, dan pihak universitas. Adapun manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Selain itu, penulis dapat memahami secara langsung proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan pada usaha dagang.

1.4.2 Bagi Toko Nur Murni

Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu Toko Nur Murni dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih praktis dan teratur. Penggunaan aplikasi SIAPIK yang dapat diakses melalui smartphone memudahkan pemilik usaha dalam mengelola data keuangan serta memantau perkembangan usahanya tanpa harus menggunakan komputer.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM. Selain itu, Tugas Akhir ini juga dapat menambah koleksi karya ilmiah di lingkungan universitas yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penyusunan Tugas Akhir selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada Toko Nur Murni. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara cermat terhadap objek yang diteliti (Argo Putra Prima, 2020). Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan observasi secara langsung pada Toko Nur Murni dengan mengamati kegiatan operasional usaha, seperti proses pembelian dan penjualan barang dagang, pengelolaan persediaan, serta aktivitas usaha sehari-hari. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha dan transaksi yang terjadi sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Argo Putra Prima, 2020). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik Toko Nur Murni untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya usaha, modal awal usaha, transaksi penjualan dan pembelian, pendapatan, pengeluaran, aset yang dimiliki, serta data persediaan barang. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi untuk keperluan penelitian dalam bentuk laporan, foto, buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan foto. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan usaha Toko Nur Murni, seperti nota pembelian dan penjualan, daftar persediaan barang, serta dokumentasi kegiatan usaha (Sugiyono, 2022). Data dokumentasi tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 (empat) bab dan antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Uraianannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian dari akuntansi, standart akuntansi keuangan, siklus akuntansi, laporan keuangan dan Aplikasi SIAPIK

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan profil singkat Toko Nur Murni dan membahas penerapan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha dagang ini.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Nur Murni, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak usaha maupun pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN